



---

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF (*ACTIVE LEARNING*)  
MODEL *SMALL GROUP DISCUSSION* PADA MATA PELAJARAN FIKIH  
DI MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU**

***APPLICATION OF ACTIVE LEARNING METHODS (*ACTIVE LEARNING*)  
SMALL GROUP DISCUSSION MODEL IN THE SUBJECT OF FIKIH AT  
MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU***

**Rita Hapsah<sup>1</sup>, Erniati<sup>2</sup>, Bahdar<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Email Korepondensi: [erniati@uindatokarama.ac.id](mailto:erniati@uindatokarama.ac.id)

**Article Info**

Article history :

Received : 22-04-2024

Revised : 24-04-2024

Accepted : 26-04-2024

Published: 28-04-2024

**Abstract**

*The aim of this research is to describe the application of the active learning method (active learning) model small group discussion in the subject of Jurisprudence and describe the application of the active learning method (active learning) model small group discussion in activating student learning in the subject of Jurisprudence at MTs Alkhairaat Pusat Palu. This research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation techniques. The results of this research concluded that the implementation of active learning methods using the small group discussion model in the subject of Jurisprudence has been implemented at MTs Alkhairaat Palu Center. The implementation in Fiqh subjects has been carried out well from the preparation stage to implementation. Apart from that, it has been proven that the use of this method (active learning) small group discussion model in Fiqh subjects can activate students' learning in the learning process, improve students' critical thinking in discussions, and increase students' ability to work on questions both on assignments and on daily tests*

**Keywords : Active Learning, Small Group Discussion Methode, Jurisprudence Subjects**

---

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini, yakni mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*) model *small group discussion* pada mata pelajaran Fiqih dan mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*) model *small group discussion* dalam mengaktifkan belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Alkhairaat Pusat Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran aktif (*active learning*) model *small group discussion* pada mata pelajaran Fiqih telah diterapkan di MTs Alkhairaat Pusat Palu. Adapun pelaksanaannya pada mata pelajaran Fiqih telah terlaksana dengan baik mulai dari tahapan persiapan hingga pelaksanaannya. Selain itu, penggunaan metode tersebut terbukti (*active learning*) model *small group discussion* dalam mata pelajaran Fiqih dapat mengaktifkan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, meningkatkan berpikir kritis peserta didik dalam diskusi, dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal baik tugas maupun pada ulangan harian.



---

**Kata Kunci : Pembelajaran Aktif, Metode *Small Group Discussion*, Mata Pelajaran Fikih.**

---

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran Fikih merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun pendidikan agama Islam (PAI) yang diajarkan pada jenjang pendidikan yang bercirikan khas Islam. Mata pelajaran Fikih memiliki peran penting terhadap peserta didik disebabkan karena ilmu Fikih dijadikan pedoman dalam melaksanakan ibadah (Iswandi, 2023). Fikih menjadi penting dan harus dipelajari dan diamalkan oleh umat muslim khususnya terhadap peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

Guru mata pelajaran khususnya guru mata pelajaran Fikih harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan dengan berbagai metode dan alat pembelajaran, agar peserta didik tidak bosan dan lebih termotivasi untuk belajar (Burhanuddin, 2019). Untuk mencegah agar peserta didik tidak bosan dan menimbulkan motivasi belajar tersebut, tentunya perlu melibatkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengajak siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode *active learning* (Zaman, 2020).

Metode *active learning* atau pembelajaran aktif adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan peserta didik selama proses pembelajaran dan menekankan keterlibatan semua indra. Dengan memberikan tugas, mengeksplorasi ide dan memecahkan masalah yang diberikan untuk memaksimalkan otak untuk menerapkan apa yang telah dipelajari. Dalam hal ini, peserta didik menjadi cerdas, menyenangkan dan bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menekankan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, bukan hanya sekedar berceramah dan mencatat (Nurdyansyah & Widodo, 2015).

Penelitian tentang penggunaan metode *active learning* yang dilakukan oleh Sukron Muhammad Toha, telah menunjukkan bahwa pengenalan metode pembelajaran aktif berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman peserta didik, sehingga peserta didik aktif di dalam kelas dan dapat memahami pendidikan agama Islam. Dengan metode yang menarik dan tidak membosankan. Hal ini ditandai dengan peningkatan prestasi peserta didik yang signifikan (Toha, 2018).

Metode pembelajaran yang banyak dikenal dan digunakan di lembaga pendidikan adalah metode pembelajaran aktif, yaitu metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif (Dwi et al., 2022). Metode yang dikemukakan oleh Melvin L Silberman dalam bukunya *Active Learning* ini memuat 101 model strategi pembelajaran aktif. Dari beberapa model yang ada dalam *active learning* peneliti hanya melihat model *small group discussion* dengan alasan bahwa dalam materi pelajaran Fikih metode itu yang lebih cocok dan sesuai dengan materi pelajaran Fikih.



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MTs Alkhairaat Pusat Palu diperoleh informasi bahwa metode *active learning* telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi, jigsaw, demonstrasi, simulasi video dan lain sebagainya. Namun peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai bagaimana penerapan metode pembelajaran aktif. (*active learning*) pada mata pelajaran Fiqih di MTs Alkhairaat Pusat Palu.

Berdasarkan uraian tersebut, menjadi alasan peneliti untuk melihat secara dalam Bagaimana Penerapan Metode belajar aktif (*Active Learning*) Model *Small Group Discussion* Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Alkhairaat Pusat Palu”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan datanya, digunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari bermacam-macam sumber, dengan berbagai cara, maupun dengan berbagai waktu (Sugiyono, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Metode Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Model *Small Group Discussions* Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Alkhairaat Pusat Palu**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru mata pelajaran fiqih, maka pelaksanaan metode pembelajaran aktif (*active learning*) model *Small Group Discussion* pada mata pelajaran fiqih di MTs Alkhairaat Pusat Palu meliputi tahapan persiapan dan pelaksanaan yang diuraikan sebagai berikut :

#### **A. Persiapan**

Pada tahap persiapan untuk menerapkan penggunaan metode pembelajaran aktif (*active learning*) model *small group discussion*, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan yakni guru mulai membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi menentukan perumusan tujuan pembelajaran, penetapan materi pelajaran, pemilihan sumber/media pembelajaran, pemilihan model pembelajaran, dan penetapan penilaian peserta didik, dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### **B. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran fiqih, guru melakukan interaksi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan/pembuka, penyajian materi, dan penutup. Dalam penyajian materi, guru terdahulu mengelompokkan peserta didik



yang terdiri dari 5-6 kelompok sesuai urutan absen. Guru memberikan tugas dengan tema yang berbeda-beda disetiap kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikannya di depan kelompok lainnya. Setelah membagi kelompok, guru membimbing peserta didik untuk mencari materi yang terkait dengan tema yang diberikan guru. Setiap kelompok bisa mengambil referensi melalui buku LKS, buku paket ataupun HP. Dan guru memberi waktu 10 menit untuk berdiskusi. Selanjutnya yaitu, setelah diberi waktu 10 menit untuk berdiskusi maka kelompok yang kebagian tema “Ketentuan Makanan dan Minuman yang halal” maju kedepan untuk mempresentasikan materinya.

Kegiatan presentasi pun telah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang presentasi, gunanya yaitu untuk saling bertukar pendapat antar kelompok satu dengan kelompok lain sehingga peserta didik benar-benar memahami materi yang disampaikan. Sehingga pembelajaran berlajuan dengan efektif dan tentunya tidak membosankan. Dan pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat antusiasme peserta didik yang sangat aktif dan bersemangat dalam berdiskusi. Terlihat bahwa kelompok lain saling memberikan pertanyaan dan dijawab oleh kelompok pemateri. Hal itu menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran peserta didik aktif dan tidak hanya diam saja.

Setelah diskusi tanya jawab antar peserta didik hal hal yang bersifat krusial di dalam pembahasan guru memberi penguatan terhadap yang didiskusikan. Setelah terjadi penguatan dan dianggap sudah jelas dari hasil kegiatan diskusi, guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan pertanyaan yang baru saja didiskusikan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan kesimpulan dari materi yang dipresentasikan.

### **Metode Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Model *Small Group Discussion* Dalam Mengaktifkan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mts Alkhairaat Pusat Palu.**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di MTs ALkhairaat Pusat Palu bahwa metode pembelajaran aktif (*active learning*) model *small group discussion* pada mata pelajaran fikih dapat mengaktifkan belajar peserta didik, hal ini terlihat dari:

#### **A. Peserta Didik Memiliki Semangat Dalam Mengikuti Pembelajaran**

Semangat belajar merupakan segala usaha dalam diri sendiri yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin keberlangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan belajar sehingga dapat tercapainya tujuan pelajaran. Dalam proses pembelajaran terlihat antusias peserta didik yang sangat aktif dan bersemangat dalam berdiskusi yang mana peserta didik menunjukkan kesiapannya pada saat menerima pelajaran dan mendengarkan guru menyampaikan materi dengan baik.

#### **B. Peserta Didik Aktif Dalam Berdiskusi**

Dalam pelaksanaan penerapan metode *active learning* model *small group discussion* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII A dalam mengaktifkan peserta didik terlihat dari



kegiatan berdiskusi dan mampu memberikan pertanyaan atau pendapat kepada teman lainnya. Pada saat proses pembelajaran, terlihat bahwa peserta didik begitu aktifnya diantara 6 kelompok yang ada. Nampak kelompok pemateri belum selesai mempresentasikan hasil diskusi mereka, kelompok lainnya sudah mengajukan pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*) model *small group discussion* pada mata pelajaran fikih di MTs Alkhairaat Pusat Palu dapat mengaktifkan belajar peserta didik.

Selain mengaktifkan belajar peserta didik, beberapa pernyataan dari peserta didik juga diperoleh informasi bahwa belajar dengan menggunakan model *Small Group Discussion* dapat meningkatkan berpikir kritis dalam berkomunikasi dengan berkelompok.

### C. Kemampuan Peserta Didik Dalam Mengerjakan Soal

Untuk melihat keaktifan belajar peserta didik melalui pelaksanaan metode pembelajaran aktif (*active learning*) model *small group discussion* pada mata pelajaran fikih juga terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, baik tugas dalam proses pembelajaran maupun pada ulangan harian. Hasil dokumentasi pada jawaban dari beberapa orang peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik mampu dalam mengerjakan soal dengan baik. Dari nilai hasil ulangan harian mata pelajaran Fikih pun juga menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh oleh peserta didik kebanyakan mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa di MTs Alkhairaat Pusat Palu sudah menerapkan metode pembelajaran aktif (*active learning*) model *small group discussion* dalam proses pembelajaran Fikih di kelas VIIIA MTs Alkhairaat Pusat Palu. Model pembelajaran *small group discussion* dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik mengalami peningkatan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti menangkap bahwa peserta didik aktif dalam pembelajaran karena berani bertanya dan mampu mengemukakan pendapat sehingga tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Sebagaimana menurut Dewey, belajar *active* merupakan terori belajar *by doing* yang mana didalamnya menerapkan prinsip-prinsip proses belajar secara spontan. Rasa ingin tahu peserta didik mengungkapkan hal-hal yang belum diketahuinya, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Sinar, 2018). Selain berani mengemukakan pendapat, peserta didik merasa dengan model *small discussion group* dapat meningkatkan berpikir kritis mereka dalam komunikasi berkelompok dan mampu mengerjakan tugas-tugas serta ulangan harian yang diberikan guru dengan baik.

Tak hanya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, model *small discussion group* juga dapat meningkatkan nilai-nilai interaksi sosial antar peserta didik. Dimana penulis menilai peserta didik menjadi terbiasa mau mendengarkan pendapat orang lain dan bersikap toleran antar peserta didik. Hal ini menjadi salah satu kelebihan model *small group discussion* dapat membiasakan peserta didik untuk mendengarkan pendapat orang lain, sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleran (Agustini, 2020)



---

**KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode (*active learning*) model *small group discussion* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Alkhairaat Pusat Palu telah dilaksanakan dengan baik mulai dari tahapan persiapan hingga pelaksanaannya. Selain itu, penggunaan metode tersebut terbukti dapat mengaktifkan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, meningkatkan berpikir kritis peserta didik dalam diskusi, dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal baik tugas maupun pada ulangan harian

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustini, T. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengajukan Pendapat Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Materi Perlindungan Dan Penegakan Ham Melalui Penggunaan Metode Diskusi Bagi Siswa Kelas VII SMPN 24 Surakarta Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014. *CIVICS EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL (CESSJ)*, 2. <https://doi.org/10.32585/cessj.v2i1.766>
- Burhanuddin. (2019). *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MTs Yapris Pattiro Bajo*. 2, 1–14.
- Dwi, A., Azzahida, S., & Izdaharo, D. (2022). Implementasi Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3(September), 64–75. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Iswandi, I. (2023). *Analisis Praktik Mata Pelajaran Fiqih Mi Kelas V Manbahul Ulum Kota Tasikmalaya Berdasarkan Standar Kma 183 Tahun 2019*.
- Nurdyansyah, & Widodo, A. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Nizamia Learning Center.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Toha, S. M. (2018). Pelaksanaan Metode Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1364>
- Zaman, B. (2020). Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 13–27. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.148>